

## ABSTRAK

### GAMBARAN KECEMASAN PERAWAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUD dr. R. KOESMA TUBAN

Oleh:

**Ajek Sasongko**

Tahun 2020, dunia dihebohkan dengan adanya virus baru yaitu SARS-CoV-2 dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Kejadian kasus Covid-19 terus bertambah dari hari ke hari sehingga petugas kesehatan sebagai garis depan semakin tertekan karena mengkhawatirkan kesehatan mereka, keluarga dan beban kerja yang terus meningkat. respon yang paling sering muncul pada perawat di Indonesia ialah perasaan cemas dan tegang sebanyak 70%. Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya gambaran kecemasan perawat pada masa pandemi covid-19 di RSUD dr. Koesma Tuban.

Desain penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif dan jumlah populasi 60 perawat, besar sampel 52 perawat. Teknik sampling yang digunakan adalah *Sampling Kuota*, dan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner dengan skala HARS, dianalisa dengan diagram, tabel, dan prosentase.

Hampir seluruh perawat (88,4%) di ruang IGD dan IBS RSUD dr. R Koesma Tuban tidak ada kecemasan. Perawat yang tidak ada kecemasan berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki (64,45%). Perawat yang tidak ada kecemasan berdasarkan umur adalah perawat yang berumur 26-35 Tahun (75,6%). Perawat yang tidak ada kecemasan berdasarkan pendidikan adalah perawat S1 Keperawatan (53,3%). Perawat yang tidak ada kecemasan berdasarkan lama bekerja adalah perawat dengan lama bekerja 0-5 tahun (42,2%).

Faktor dominan dari beberapa faktor kecemasan perawat pada masa pandemi covid-19 adalah kekhawatiran tentang kesehatan diri, takut membawa infeksi ke rumah atau anggota keluarga. Kecemasan harus dihindari agar tidak menimbulkan kecemasan yang berlebihan yang berakibat tidak bisa mengambil keputusan dan tindakan, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan berpikir positif tentang perasaan cemas

**Kata Kunci: Kecemasan Perawat, Covid-19, Pandemi**

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF NURSES' ANXIETY DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT RSUD dr. R. KOESMA TUBAN**

**By:**

**Ajek Sasongko**

In 2020, the world was shocked by the presence of a new virus, namely SARS-CoV-2 and the disease is called Coronavirus disease 2019 (COVID-19). The incidence of Covid-19 cases continues to increase from day to day so that health workers as the frontline are increasingly stressed because they are worried about their health, their families and the ever-increasing workload. The response that most often appears to nurses in Indonesia is feelings of anxiety and tension as much as 70%. The general objective of this research is to determine the description of nurses' anxiety during the covid-19 pandemic at RSUD dr. R Koesma Tuban.

The research used descriptive design, with a quantitative approach and population of 60 nurses, with sample size of 52 nurses. The sampling technique used Quota Sampling, and the instrument used for data collection was a questionnaire with the HARS scale, analyzed with diagrams, tables, and percentages.

Almost all nurses (88.4%) in the emergency room and IBS RSUD dr. R Koesma Tuban had no anxiety. Nurses who had no anxiety by gender were male (64.45%). Nurses who had no anxiety based on age were nurses aged 26-35 years (75.6%). Nurses who had no anxiety based on education were S1 Nursing nurses (53.3%). Nurses who had no anxiety based on length of work were nurses with 0-5 years of work experience (42.2%).

The dominant factor of several nurses' anxiety factors during the COVID-19 pandemic was concern about personal health and fear of bringing infection to home or family members. Anxiety must be avoided, so it will not cause excessive anxiety which results in not being able to take decisions and actions, efforts that can be made are by thinking positively about feelings of anxiety.

**Keywords: Nurse' Anxiety, Covid-19, Pandemic**